

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pada Karyawan PT “X”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi internal dan efektivitas kerja karyawan yang bekerja pada PT “X” adalah:
 - a. Gaya kepemimpinan demokratis pada karyawan PT “X” kurang efektif.
 - b. Komunikasi internal pada karyawan PT “X” tergolong kurang efektif.
 - c. Efektivitas Kerja pada karyawan PT “X” tergolong kurang efektif.
2. Gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan PT “X”. Jika gaya kepemimpinan demokratis baik maka efektivitas kerja akan naik, sebaliknya jika gaya kepemimpinan demokratis buruk maka efektivitas kerja akan turun.
3. Komunikasi internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan yang PT “X”. Jika komunikasi internal antar karyawan tinggi, maka efektivitas kerja juga akan tinggi. Sebaliknya jika

komunikasi internal antar karyawan rendah, maka akan membuat efektivitas kerja karyawan rendah.

4. Penelitian ini telah memenuhi persyaratan kelayakan model.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, diketahui terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap efektivitas kerja, dan pengaruh positif antara komunikasi internal terhadap efektivitas kerja serta telah memenuhi syarat kelayakan model. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis, dan komunikasi internal memiliki peranan yang penting dalam menentukan peningkatan dan penurunan efektivitas kerja karyawan. Implikasi dari studi penelitian ini adalah untuk perusahaan bisa memperhatikan dengan baik gaya kepemimpinan demokratis, dan komunikasi internal antar karyawan, agar efektivitas kerja karyawan dapat meningkat. Akan tetapi jangan hanya gaya kepemimpinan demokratis, dan komunikasi internal saja karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa gaya kepemimpinan demokratis, dan komunikasi internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

5.3.1 Saran-saran untuk penelitian lanjutan:

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel lain yang memungkinkan dapat mendukung variabel terikat efektivitas kerja.
2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan objek/tempat penelitian yang sama atau dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama.

5.3.2 Saran-saran yang ditujukan untuk PT “X”:

1. Untuk variabel efektivitas kerja, saran yang diberikan untuk PT “X” yaitu, perusahaan perlu meningkatkan motivasi kerja, meminimalisir tingkat kemangkiran karyawan dan meningkatkan kesiagaan karyawan dalam menjalankan tugas agar dapat mencapai tujuan perusahaan.
2. Untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis, saran yang diberikan untuk PT “X” yaitu, pemimpin harus memperhatikan hubungan personal dengan bawahan, tidak hanya sebatas pada hubungan rekan kerja saja, namun juga memberikan penghargaan, perhatian dan sikap bersahabat dengan bawahan. Selain itu pemimpin juga perlu melakukan diskusi rutin dengan bawahan agar efektivitas kerja bawahan dapat terkontrol dan terus meningkat.

3. Untuk variabel komunikasi internal, saran yang diberikan untuk PT “X” yaitu, pemimpin diharapkan untuk dapat memberikan informasi kepada bawahan, memberi penilaian dan evaluasi kepada bawahan dengan sesuai serta memberi pengarahan kerja yang baik kepada karyawan agar efektivitas kerja dapat terus meningkat dan lebih baik.
4. Berdasarkan pada penelitian ini, untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT “X”, diperlukan gaya kepemimpinan demokratis yang berfokus pada hubungan manusia dan hubungan profesional sebagai rekan kerja, serta komunikasi yang baik antara bawahan dengan atasan dan sesama rekan sejawat lainnya. Pemimpin harus dapat menjaga hubungan dan komunikasi dengan bawahan agar tidak terjadi suasana yang tidak diharapkan dalam lingkungan kerja. Setiap karyawan memiliki tugas untuk menjaga komunikasi yang baik untuk menghindari masalah yang dapat menyebabkan perpecahan hingga mempengaruhi efektivitas kerja karyawan dalam perusahaan.